



Dongkrak Kunjungan saat Low Season

Melonjak, Wisatawan ke DIJ pada Libur Long Weekend Maulid Nabi

JOGIA - Masa libur *long weekend* Maulid Nabi Muhammad SAW pada 14-16 September 2024 membuat jumlah kunjungan wisata ke DIJ melonjak.

Baca Dongkrak... Hal 7

Long weekend kali ini cukup mendongkrak kunjungan wisata DIJ. Di mana bulan ini mestinya sudah masuk *low season*.

BOBBY ARDIANTO, Ketua GPI DIJ



SURGA WISATAWAN: Wisatawan menikmati suasana Malioboro, Jogja, kemarin (16/9). Kunjungan wisatawan pada momentum libur long weekend kali ini melonjak walaupun berada pada fase *low season*.

BERKAH LIBUR PANJANG

- Jogja** sebagai kota wisata langsung dapat berkah saat long weekend seperti libur Maulid Nabi kemarin.
- Kunjungan wisata** pun melonjak tajam, justru kini memasuki masa *low season*. Jumlahnya di atas 50 persen jika dibandingkan hari biasa.
- GPII** menyebut wisatawan yang berkunjung ke DIJ didominasi keluarga dan individu. Mayoritas dari Pulau Jawa, karena akses mudah dan jarak relatif dekat.
- Lonjakan** wisatawan di ring 1 dan ring 2 lumayan. Mayoritas masih masuk ring 1 dan 2, meskipun tidak full ke ring 3.
- PHRI** menyebut okupansi hotel pada long weekend kali ini melebihi target. PHRI sendiri menargetkan 75 persen.
- Okupansi** sepanjang Agustus-awal September 2024 rata-rata hanya 30-40 persen, maksimal 60 persen saja.
- Mulai 13 September** naik menjadi 75 persen, sehari sebelumnya jadi 85 persen. Di wilayah tengah bahkan bisa mencapai 95 persen.



MATERI: ACE LAZARUS BROWHARWADAR JOGJA

Dongkrak Kunjungan saat Low Season

Sambungan dari hal 1

Libur panjang ini pun mendongkrak jumlah kunjungan wisata ke DIJ di masa *low season*.

Ketua Gabungan Industri Pariwisata Indonesia (GPI) DIJ Bobby Ardianto mengatakan, kunjungan wisata ke Jogjakarta pada *long weekend* Maulid Nabi melonjak signifikan. Jumlahnya di atas 50 persen jika dibandingkan hari-hari biasa.

"*Long weekend* kali ini cukup mendongkrak kunjungan wisata DIJ. Di mana bulan ini mestinya sudah masuk *low season*," katanya kemarin (16/9).

Ia menuturkan, wisatawan yang berkunjung ke DIJ didominasi kalangan keluarga dan individu. Mayoritas wisatawan masih berasal dari Pulau Jawa. Sebab aksesnya mudah dan jaraknya juga relatif dekat. "Dari laporan oleh beberapa pelaku akomodasi, lonjakan (wisafawan) memang cukup signifikan," ujarnya.

Bobby menyebut, *long weekend* yang memiliki hari libur tanpa jeda akan berdampak signifikan pada kunjungan wisata. Seperti pada pertengahan September ini, di mana terdapat libur tiga hari ber-

turut-turut.

"Lonjakan wisatawan di *ring 1* dan *ring 2* lumayan. Mayoritas masih masuk *ring 1* dan *2*, tetapi ada limpahan ke *ring 3*, meskipun tidak *full ke ring 3*," jelasnya.

Menurutnya, biasanya pelaku wisata sudah paham dengan pola lonjakan wisata seperti saat ini. Untuk itu, para pelaku wisata sudah menyiapkan produk dan layanan mereka dengan baik. Hal itu dibuktikan dengan adanya beberapa tambahan event di sekitar hotel. "Disesuaikan kondisi, artinya ekosistemnya menyesuaikan dengan pola-pola seperti itu," bebemnya.

Bobby menyampaikan, niat para pelancong tidak surut. Meskipun telah terjadi empat kali deflasi hingga Agustus 2024. Menurutnya, daya beli dan keinginan para wisatawan masih tetap ada. "Di Jawa ini dimudahkan dengan infrastruktur dan aksesibilitas," katanya.

Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIJ Deddy Pranowo Eryono mengungkapkan, okupansi hotel di Jogjakarta pada *long weekend* kali ini melebihi target. PHRI sendiri menargetkan okupansi selama libur panjang akhir pekan

ini sebesar 75 persen.

Target ini ditetapkan dari sejumlah pertimbangan, termasuk daya beli masyarakat. "Apalagi melihat data okupansi sepanjang Agustus sampai awal September 2024. Rata-rata okupansi hotel hanya 30-40 persen, maksimal 60 persen saja," ujarnya.

Ia mengatakan, mulai 13 September 2024 jumlah okupansi naik menjadi 75 persen. Kemudian sehari setelahnya naik menjadi 85 persen. Sementara wilayah tengah bahkan bisa mencapai 95 persen. "Minggu masih baik, tapi mulai hari ini agak *drop* karena wisatawan sudah mulai pulang," katanya.

Sementara itu, puluhan ribu wisatawan berkunjung ke Gunungkidul pada libur Maulid Nabi 2024. Wisatawan memadati kawasan pantai selatan dalam dua hari libur, Sabtu (14/9) dan Minggu (15/9).

Dinas Pariwisata Gunungkidul mencatat, sekitar 43.365 kunjungan dalam akhir pekan. Puncak kunjungan sebanyak 31.594 orang pada hari Minggu (15/9).

Kepala Dinas Pariwisata Oneng Windu Wardhana mengatakan adanya peningkatan kunjungan pada libur Maulid Nabi. Kendaraan memadati arus lalu lintas menuju kawa-

san wisata pantai di Gunungkidul. "Jika dibandingkan hari-hari biasa, momen libur Maulid Nabi ini memang terjadi lonjakan kunjungan. Namun memasuki awal pekan, seperti ini mulai melandai kembali," ujarnya saat dihubungi kemarin (16/9).

Diungkapkan, target kunjungan wisata pada tahun ini sebanyak 2,6 juta pengunjung dengan target PAD Rp 28 miliar. Pada libur Maulid Nabi, wisatawan berasal dari Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Jakarta.

Wisatawan luar daerah terantau menggunakan bus pariwisata menuju destinasi kawasan Pantai Baron, Drini, Sadranan, Sepanjang dan wisata lainnya. "Wisata Pantai Gunungkidul masih menjadi unggulan di DIJ, semoga ke depan makin meningkat jumlah kunjungannya," tuturnya.

Dalam dua hari libur Maulid Nabi, Gunungkidul meraup pendapatan asli daerah mencapai Rp 470 juta. Selain wisata pantai, peningkatan jumlah kunjungan juga terjadi pada wisata Goa Pindul dan Gunung Api Purba Nglanggeran. Dalam dua hari kunjungan wisata Goa Pindul mencapai 900 orang.

"Dibandingkan hari biasa, momen libur Maulid Nabi bisa mengalami peningkatan

kunjungan berkali-kali lipat," ujar pengelola Wisata Goa Pindul Arif Sulisty.

Dalam menciptakan rasa kenyamanan pengunjung, pihaknya menambah waktu

operasional yang biasanya hanya pukul 15.00 menjadi pukul 18.00.

Di wisata Gunung Api Purba Nglanggeran, pengunjung 150 sampai 200 orang per hari

selama libur Maulid Nabi. "Tarifnya tetap sama, Rp 15 ribu per orang selama 24 jam operasional," ujar Heru Purwanto dari Pokdarwis Nglanggeran. (tyo/ndi/laz/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005